

Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat G P I B

In the framework of the international academic dialogue on Reformed church polity this study focuses on the way the notion of authority is articulated in the church orders of three Indonesian churches with different historical and missionary backgrounds. The analysis deals with the main aspects of church polity that would articulate power: identity, assembly, and ministry. It shows resonances between the characteristic features of Reformed polity and the cultural context of Indonesia. Authority can be characterized as context-relevant, relational, and accountable.

KATA PENGANTAR Tema tahunan GPIB: Mengoptimalkan Sinergi Intergenerasional GPIB dengan mengembangkan Kepemimpinan Misioner dalam Konteks Budaya Digital (Efesus 4:11-16) dijabarkan selama bulan Juni dan Juli dengan tema: Pelayanan Kualitatif yang Ditopang oleh Perbendaharaan yang Kuat dan Sehat. Tema yang menegaskan pentingnya pelayanan yang bermutu disertai dukungan keuangan yang terencana dan tepat sasaran. Secara rinci, tema bulan Juni mengangkat tema: Pelayanan Kualitatif (Pemberdayaan Warga Sidi Jemaat di Pos-Pos PELKES dalam Semangat Kesetaraan di Daerah Kota/ Industri) dan tema bulan Juli : Mengelola Keuangan sebagai Alat Penunjang Pelayanan. Selama dua bulan, para pembaca didorong untuk mempersiapkan diri terlibat dalam pelayanan dan kesaksian gereja dan berkontribusi sesuai berkat yang Tuhan sudah berikan. Presbiter GPIB yang menggunakan buku ini harap memberi perhatian pada tema-tema mingguan di bulan Juni sbb: tema minggu I : Domba yang Mengenali Kuasa Gembala-Nya dalam Hari Raya Pentakosta; tema minggu II: Domba yang Mengenali Perintah Sang Gembala untuk Memberitakan Injil kepada Segala Makhluk; tema minggu III: Domba yang Mengenali Kehendak Gembalanya untuk Melayani dan tema minggu IV: Domba yang Mengenali Teladan Gembalanya untuk Mengasihi dan Merangkul. Untuk tema mingguan bulan Juli sbb: Minggu I: Yang Ada Padamu adalah dari Tuhan juga Asalnya; Minggu II : Yang Ada Padamu: Syukuri dan Persembahkanlah; Minggu III : Yang Ada Padamu: Dikelola secara Jujur; Minggu IV: Yang Ada Padamu: Kembangkan dan Berdayakanlah dan Minggu V: Yang Ada Padamu: Pertanggung-jawabkanlah. Silakan rekan presbiter mengembangkan secara kreatif tema-tema tersebut sesuai konteks masing-masing dan diharapkan menjadi panduan dalam karya pemberitaan Firman Allah. Akhirnya, Redaksi mengucapkan terima kasih bagi semua penulis yang sudah menguraikan kebenaran firman Tuhan bagi warga jemaat GPIB dan semua orang percaya yang setia mendengarkan Firman Tuhan. Kami mengajak para presbiter GPIB untuk juga mengikuti secara rutin layanan Morning Call dan Night Call GPIB pada kanal YouTube GPIB Indonesia serta turut berkontribusi dalam layanan Radio GPIB yang disiarkan secara digital setiap hari. Semoga bapak, ibu dan saudara semakin diberkati dalam tugas pemberitaan Firman yang menghibur, menguatkan dan memberkati warga jemaat. Roh Kudus memberdayakan semua hamba Kristus yang setia dan bersemangat dalam karya pelayanannya. Redaksi

Cintaku Tertambat di Kota Malang Penulis : Muslimin & Kalista Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-229-512-4 Terbit : Januari 2022 www.guepedia.com
Sinopsis : Kota Malang yang terkenal keasriannya dan masyarakat yang sangat toleran membuat siapa saja betah tinggal di kota yang terkenal dengan Paris Van Java ini. Mulai dari Gedung peninggalan yang mencerminkan sangat tingginya toleransi beragama dengan adanya bukti bangunan masjid Jamik bersebelahan dengan Cathedral ditengah kota yang asri. Peninggalan Candi dan kerajaan membuat bukti nyata bahwa Malang merupakan tempat yang penuh sejarah. Tidak hanya itu kuliner yang mendunia dengan Bakso yang mempunyai cita rasa khas membuat penikmat kuliner ketagihan untuk mengkonsumsinya. Apalagi Tempe khas Sanan yang tiada hentinya pengunjung dari luar kota ini antusias menjadikan oleh-oleh khas mereka. Kota Pendidikan pun disandang oleh kota yang madani ini, kampus dan madrasah/sekolah favorit ada semua di kota ini. Suporter yang fenomenal dan bahasa walikan (terbalik) menjadikan Malang sangat terkenal dengan sportifitasnya. Semua karangan yang ditulis sederhana namun penuh makna ini hasil dari Kalista (Karya Literasi Kelas Tiga A) yang didampingi oleh guru Bahasa Inggris mereka (Muslimin, S. Pd., M.Pd) yang mengulas seluk beluk-terkait kota Malang dari sudut pandang siswa dan gurunya. Yang membuat siapapun membaca karya ini pasti rindu untuk kembali kekota ini bagi yang sudah pernah tinggal dan yang mau mengunjunginya pastinya makin penasaran dengan suasana yang di gambarkan dalam buku ini. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

SEJARAH GEREJA INDONESIA

SBU GPIB EDISI DES 2021

Cintaku Tertambat di Kota Malang

A History of Christianity in Indonesia

berteologi dalam konteks di awal Milenium III

Demokrasi di Era Digital

Tema tahunan GPIB: Mengoptimalkan Sinergi Intergenerasional GPIB dengan mengembangkan Kepemimpinan Misioner dalam Konteks Budaya Digital (Efesus 4:11-16) dijabarkan selama bulan Juni dan Juli dengan tema: Pelayanan Kualitatif yang Ditopang oleh Perbendaharaan yang Kuat dan Sehat. Tema yang menegaskan pentingnya pelayanan yang bermutu disertai dukungan keuangan yang terencana dan tepat sasaran. Secara rinci, tema bulan Juni mengangkat tema: Pelayanan Kualitatif (Pemberdayaan Warga Sidi Jemaat di Pos-Pos PELKES dalam Semangat Kesetaraan di Daerah Kota/ Industri) dan tema bulan Juli : Mengelola Keuangan sebagai Alat Penunjang Pelayanan. Selama dua bulan, para pembaca didorong untuk mempersiapkan diri terlibat dalam pelayanan dan kesaksian gereja dan berkontribusi sesuai berkat yang Tuhan sudah berikan. Presbiter GPIB yang menggunakan buku ini harap memberi perhatian pada tema-tema mingguan di bulan Juni sbb: tema minggu I : Domba yang Mengenali Kuasa Gembala-Nya dalam Hari Raya Pentakosta; tema minggu II: Domba yang Mengenali Perintah Sang Gembala

untuk Memberitakan Injil kepada Segala Makhluk; tema minggu III: Domba yang Mengenali Kehendak Gembalanya untuk Melayani dan tema minggu IV: Domba yang Mengenali Teladan Gembalanya untuk Mengasahi dan Merangkul. Untuk tema mingguan bulan Juli sbb: Minggu I: Yang Ada Padamu adalah dari Tuhan juga Asalnya; Minggu II : Yang Ada Padamu: Syukuri dan Persembahkanlah; Minggu III : Yang Ada Padamu: Dikelola secara Jujur; Minggu IV: Yang Ada Padamu: Kembangkan dan Berdayakanlah dan Minggu V: Yang Ada Padamu: Bertanggung- jawabkanlah. Silakan rekan presbiter mengembangkan secara kreatif tema-tema tersebut sesuai konteks masing-masing dan diharapkan menjadi panduan dalam karya pemberitaan Firman Allah. Akhirnya, Redaksi mengucapkan terima kasih bagi semua penulis yang sudah menguraikan kebenaran firman Tuhan bagi warga jemaat GPIB dan semua orang percaya yang setia mendengarkan Firman Tuhan. Kami mengajak para presbiter GPIB untuk juga mengikuti secara rutin layanan Morning Call dan Night Call GPIB pada kanal YouTube GPIB Indonesia serta turut berkontribusi dalam layanan Radio GPIB yang disiarkan secara digital setiap hari. Semoga bapak, ibu dan saudara semakin diberkati dalam tugas pemberitaan Firman yang menghibur, menguatkan dan memberkati warga jemaat. Roh Kudus memberdayakan semua hamba Kristus yang setia dan bersemangat dalam karya pelayanannya. Redaksi

This book includes a complete list of the churches and institutions--746 churches and 529 theological schools--that today claim for themselves the heritage of the Protestant Reformation and provides basic information on each of them.

As its name implies, the Reformed tradition grew out of the 16th century Protestant Reformation. The Reformed churches consider themselves to be the Catholic Church reformed. The movement originated in the reform efforts of Huldrych Zwingli (1484-1531) of Zurich and John Calvin (1509-1564) of Geneva. Although the Reformed movement was dependent upon many Protestant leaders, it was Calvin's tireless work as a writer, preacher, teacher, and social and ecclesiastical reformer that provided a substantial body of literature and an ethos from which the Reformed tradition grew. Today, the Reformed churches are a multicultural, multiethnic, and multinational phenomenon. The second edition of the Historical Dictionary of the Reformed Churches contains information on the major personalities, events, facts, movements, and beliefs of the Reformed churches. This is done through a list of acronyms and abbreviations, a chronology, an introductory essay, appendixes, a bibliography, and over 800 cross-referenced dictionary entries on leaders, personalities, events, facts, movements, and beliefs of the Reformed churches.

ARCUS GPIB EDISI 28

Symbols and Sources Behind Pentecostal/Charismatic Growth in Indonesia

Digitalisasi Depok Lama

Sebuah Kumpulan Tulisan Teologi Kontekstual Emanuel Gerrit Singgih

Tata Gereja

Pemilihan umum 1987

History of Christian religious sects in Indonesia.

Teologi, eklesiologi, dan misiologi ramah disabilitas adalah komponen-komponen penting yang menjadi intisari buku ini. Kajian yang holistik dan empiris (integrasi kajian literatur dengan hasil penelitian jemaat GPIB dalam konteks kota Makassar) menjadi sumbangan yang amat besar tidak hanya bagi civitas academica STT INTIM Makassar, melainkan juga bagi keluarga besar Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) dan juga bagi masyarakat Indonesia secara menyeluruh. Teologi disabilitas (theology of disability) yang mulai marak sejak awal abad ke-21 telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan teologi di Indonesia. Hal yang sama diharapkan juga terjadi dalam pelayanan gereja-gereja di Indonesia, termasuk GPIB. Disabilitas adalah ruang berteologi publik. Sebagai sebuah usaha yang konstruktif, buku ini mencoba menggali model atau gambaran Allah (what kind of God), model atau gambaran gereja (what kind of community) dan model atau gambaran misi (what kind of mission) untuk konteks Indonesia dan secara khusus GPIB. Gambaran Yang ilahi menjadi bagian pokok teologis yang membuka ruang bagi setiap warga jemaat untuk berteologi disabilitas secara tepat dan bermakna. Model eklesiologi memungkinkan setiap orang termasuk penyandang disabilitas dapat belajar dan bertumbuh secara holistik (pendekatan komunitas iman) dan pada akhirnya berkontribusi dalam model misiologi memberi ruang bagi komunitas iman untuk berkarya dan menjadi berkat bagi dunia khususnya dalam memperkenalkan dan memperjuangkan isu disabilitas sehingga perjuangan pemenuhan hak penyandang disabilitas dapat terwujud. Buku ini juga merupakan model teologi hermeneutik disabilitas sebagai teologi yang mengusung sebuah ideologi, sikap, metode dan sistem yang inklusif, keberpihakan, keterbukaan, keramahan, yang membela, memperjuangkan dan memberdayakan kaum disabilitas, agar mereka diperlakukan setara sebagai umat Allah yang mempunyai peran dan fungsi dalam rangka pembangunan tubuh Kristus.

Haleluya! Terpujilah nama TUHAN! Tiada putus dan habisnya ungkapan pujian dipersembahkan kehadiran TUHAN karena kasih-Nya yang tidak pernah berkesudahan dalam kehidupan kita. Bagaimanapun juga, di tengah pandemi Covid 19 yang masih belum berakhir, namun kita semua tetap dalam pemeliharaan-Nya melewati beragam kisah suka dan duka. Sobat muda, kita telah tiba di Bulan Desember 2021 dan akan memasuki tahun yang baru, tahun 2022. Tema dwi bulanan yang diusung di bulan Desember 2021-Januari 2022 adalah "Yesus Kristus Menolong dan Memulihkan". Sebuah tema yang memperlihatkan kepada kita karya nyata Tuhan Yesus dalam hidup umat-Nya yaitu sebagai Penolong yang memulihkan hidup umat-Nya. Melalui tema bulan Desember 2021 kepada kita diberikan semangat mengupas tema "Yesus Kristus Memulihkan". Dilanjutkan dengan tema di bulan Januari 2022 yaitu "Yesus Kristus Membarui". Sobat muda akan diperlengkapi dengan beragam pemahaman tentang bagaimana memulihkan dan membarui kehidupan umat dalam menghadapi gumul-juang, jatuh-bangun yang menghasilkan beragam pengalaman hidup. Akhir kata, selamat menikmati dan merefleksikan setiap hari yang diberikan. Kami tetap berharap agar sobat muda berkenan untuk memberikan masukan-masukan yang dapat meningkatkan kualitas tulisan-tulisan dalam Sabda Bina Pemuda GPIB. Selamat Hari Natal dan Selamat Tahun Baru 01 Januari 2022, TUHAN Yesus beserta kita selalu. Soli Deo Gloria,,,

The Reformed Family Worldwide

A Survey of Reformed Churches, Theological Schools, and International Organizations

Tabloid Reformata Edisi 88 Agustus Minggu I 2008

Ragi carita: 1860-sekarang

Disabilitas sebagai Ruang Berteologi

SBTH GPIB EDISI JUN 2022

Puji syukur kepada Allah yang menyertai perjalanan gereja-Nya dalam berbagai hal termasuk dalam penyelenggaraan Persidangan Sinode XXI GPIB yang telah berlangsung dengan baik di kota Surabaya. Kiranya seluruh proses dan hasil dari Persidangan Sinode dapat membawa kemajuan dalam karya pelayanan dan kesaksian di semua jemaat GPIB termasuk seluruh pos pelkes yang ada. Kami mengucapkan "Selamat bekerja bagi fungsionaris Majelis Sinode yang terpilih" yang dipercayakan mengarahkan seluruh karya pelayanan dan kesaksian sesuai visi dan misi GPIB. Tema dwibulan edisi Desember 2021 dan Januari 2022 ialah Yesus Kristus menolong dan memulihkan. Penjabaran tema Yesus Kristus memulihkan, di bulan Desember 2021 yakni (1) Umat yang beriman dan berpengharapan, (2) Sukacita dalam penantian Kristus, (3) Damai sejahtera dan (4) Dipulihkan dan diperbarui dalam damai sejahtera. Lanjutannya, tema Januari 2022 yaitu Yesus Kristus membarui dengan penjabaran tema mingguan: (1) Memasuki masa depan dengan Terang Tuhan, (2) Terang Tuhan memberi semangat baru, (3) Yesus Kristus Sumber Pembaruan, (4) Berjalan menyongsong masa depan secara baru dan (5) Bersinergi secara baru. Kiranya presbiter GPIB dapat mendalami tema-tema tersebut dalam persiapan materi khotbah, sehingga pewartaan firman Tuhan benar-benar memberkati warga jemaat dalam hidupnya sehari-hari. Redaksi mengucapkan kepada seluruh jemaat GPIB dan para pengguna buku SGDK : Selamat merayakan Natal Kristus, 25 Desember 2021 dengan penuh kegembiraan dan selamat memasuki Tahun yang baru, 1 Januari 2022, tahun anugerah Tuhan bagi kita semua. Kiranya berkat Tuhan terus berlanjut di tahun yang baru dan kita semakin mengasihi Tuhan Yesus yang telah datang sebagai Juruselamat manusia. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang dengan tulus menjadi berkat bagi jemaat GPIB lewat penulisan renungan yang memberkati. Redaksi KATA PENGANTAR Tema tahunan GPIB: Mengoptimalkan Sinergi Intergenerasional GPIB dengan mengembangkan Kepemimpinan Misioner dalam Konteks Budaya Digital (Efesus 4:11- 16) dijabarkan selama bulan Juni dan Juli dengan tema: Pelayanan Kualitatif yang Ditopang oleh Perbendaharaan yang Kuat dan Sehat. Tema yang menegaskan pentingnya pelayanan yang bermutu disertai dukungan keuangan yang terencana dan tepat sasaran. Secara rinci, tema bulan Juni mengangkat tema: Pelayanan Kualitatif (Pemberdayaan Warga Sidi Jemaat di Pos-Pos PELKES dalam Semangat Kesetaraan di Daerah Kota/ Industri) dan tema bulan Juli : Mengelola Keuangan sebagai Alat Penunjang Pelayanan. Selama dua bulan, para pembaca didorong untuk mempersiapkan diri terlibat dalam pelayanan dan kesaksian gereja dan berkontribusi sesuai berkat yang Tuhan sudah berikan. Bersama semua jemaat GPIB, kita diajak untuk terlibat aktif memberikan dukungan bagi karya pelayanan dan kesaksian di pos-pos pelkes GPIB yang tersebar serta pelayanan bagi masyarakat kota dan industri pada bulan Pelayanan Kesaksian (Pelkes) GPIB selama bulan Juni. Aspek ganda ini mendorong jemaat untuk memberikan dukungan maksimal baik dalam bentuk doa, dana, kunjungan serta perhatian yang terus menerus terhadap pos-pos pelkes dan mereka yang terpinggirkan di kota-kota besar. Kepedulian jemaat-jemaat GPIB merupakan tugas dan tanggung jawab gereja yang terus berlangsung sampai kesudahan zaman. Kita pun bersyukur dalam ibadah untuk pertambahan usia dari pelayanan kategorial PKB dan GP GPIB yang terus menjadi berkat bagi kaum bapak dan generasi muda. Kita turut bersyukur dan bersama mendoakan pelayanan dari YANKES GPIB, YAPENDIK GPIB dan YADIA GPIB di hari syukur ulang tahun mereka supaya makin diberkati dan menjadi berkat bagi banyak orang yang membutuhkan uluran tangan kasih Tuhan. Akhirnya, Redaksi mengucapkan terima kasih bagi semua penulis yang sudah menguraikan kebenaran firman Tuhan bagi warga jemaat GPIB dan semua orang percaya yang setia membaca Sabda Bina Umat. Kami mengajak warga jemaat GPIB untuk juga mengikuti secara rutin layanan Morning Call dan Night Call GPIB pada kanal YouTube GPIB Indonesia serta layanan Radio GPIB yang disiarkan secara digital setiap hari. Semoga bapak, ibu dan saudara semakin bertumbuh dalam kasih karunia Allah dan tampil menjadi saluran berkat bagi sesama yang membutuhkan bantuan kasih dan berkat rohani. Redaksi

Indonesia is the home of the largest single Muslim community of the world. Its Christian community, about 10% of the population, has until now received no overall description in English. Through cooperation of 26 Indonesian and European scholars, Protestants and Catholics, a broad and balanced picture is given of its 24 million Christians. This book sketches the growth of Christianity during the Portuguese period (1511-1605), it presents a fair account of developments under the Dutch colonial administration (1605-1942) and is more elaborate for the period of the Indonesian Republic (since 1945). It emphasizes the regional differences in this huge country, because most Christians live outside the main island of Java. Muslim-Christian relations, as well as the tensions between foreign missionaries and local theology, receive special attention.

Historical Dictionary of the Reformed Churches

Apa itu teologi?

A Study of Contextual Church Polity in the Religiously Plural Context of Indonesia

Bahtera guna dharma Gereja protestan di Indonesia bagian barat

Sebuah Sketsa Membangun Teologi Disabilitas dalam Konteks GPIB

Mengantisipasi masa depan

Aspects of Christian identity related to religious and spiritual life in anticipation of the third Millennium in Indonesia; collected articles.

Segala Puji Syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas terbitnya buku yang berjudul Sejarah Gereja Indonesia. Buku membahas tentang Hakekat Sejarah Gereja Indonesia; Pra Sejarah Gereja Indonesia; Sejarah Gereja Nestorian Indonesia; Perkembangan Gereja Katolik di Indonesia; Sejarah Gereja Calvinis di Indonesia; Perkembangan Gereja Calvinis di Indonesia; Sejarah Indische Kerk di Indonesia; Sejarah Gereja Lutheran di Indonesia; Sejarah Gereja Karismatik di Indonesia; Sejarah Gereja Indonesia Tahun 1930; Perkembangan Gereja Masa Kini. Semoga Buku Sejarah Gereja Indonesia ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Kiranya kasih Allah Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semuanya.

Indonesia is a multicultural and multireligious nation whose heterogeneity is codified in the state doctrine, the Pancasila, yet the relations between the various social, ethnic, and religious groups have been problematic. In several respects, Christians have a precarious role in the struggle for shaping the nation. In the aftermath of the former president Suharto's resignation and in the course of the ensuing political changes, Christians have been involved both as victims and perpetrators in violent regional clashes with Muslims, which claimed thousands of lives. For this reason, the situation of Christians in Indonesia is an important issue that goes far beyond research on a minority.

SGDK GPIB EDISI JAN 2022

SBP GPIB EDISI JAN 2022

Konstitusionalisme tanah hak milik di atas tanah hak pengelolaan

Interfaith Marriage

terhadap, setiap, bidang, program

Berbagai aliran di dalam dan di sekitar gereja

Interfaith marriage is a sensitive and crucial issue for churches in Indonesia and for the religiously plural Indonesian society. This study first deals with the development of civil law, specifically from Marriage Law No. 1/1974. The stances of the churches in Indonesia are wide ranging and include the history of church teaching, biblical interpretation, and church regulations. This contextual church polity study presents a new effort to formulate both a theology of marriage and a family theology, specifically a theology of interfaith marriage, and to formulate a relevant and contextual church order.

Konstruksi format penyelesaian untuk mengatasi berbagai kendala sebagaimana yang dibentangkan dalam judul buku ini: "Konstitusionalisme Tanah Hak Milik di Atas Tanah Hak Pengelolaan", sudah seharusnya Negara dan/atau Pemerintah dan semua pihak lain yang terkait untuk melaksanakan secara ikhlas lahir batin dengan "sepuluh tindakan konkrit Konstitusionalisme" ("ten concrete acts of constitutionalism"), yaitu dengan mengejawantahkan: -Empat pilar konstruksi konstitusionalisme: -Tiga modal dasar; -Dua, strategi, dan -Satu tujuan utama yang prioritas. Empat pilar sebagai konstruksi konstitusionalisme itu adalah pondasi yang bersifat paradigmatis, yang terdiri dari: -pertanggungjawaban terhadap makna kemerdekaan bangsa dan Negara Indonesia 17 Agustus 1945; -pertanggungjawaban nilai-nilai Pancasila 1 Juni 1945 yaitu sebagai Dasar Negara, pandangan hidup bangsa, dan jiwa kepribadian bangsa dan Negara Indonesia; - pertanggungjawaban atas amanat Konstitusi Negara Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu untuk meneguhkan paham kedaulatan rakyat; dan -pertanggung jawaban atas amanat untuk meneguhkan paham Negara hukum vide Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan bahwa Indonesia adalah Negara hukum. Tiga pilar modal dasar tersebut terdiri dari: -Amanat Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia TAP-MPR RI, Nomor: IX/MPR/2001, tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam; -Meneguhkan Paham kedaulatan rakyat yang demokratis; dan -Meneguhkan Paham Demokratisasi Perekonomian Nasional. Dua strategi, yaitu: -Menerapkan grand theory (teori kebahagiaan-utilitarianisme oleh Jeremy Bentham), middle theory (teori hukum positif oleh John Austin dan didukung teori hukum John Locke), dan applied theory (teori hukum Phillippe Nonet-Philip Selznick-teori hukum responsif); dan -Menerapkan amanat politik Hukum Agraria/Pertanahan Nasional. Sedangkan satu, adalah merupakan "satu tujuan utama yang prioritas (the one main priority goal)", yaitu untuk "mewujudkan bangsa dan Negara Indonesia yang adil, makmur, berkeadilan sosial, bersatu, berdaulat, bermatahat sebagai Negara yang berkesejahteraan rakyat (welfare state) baik itu secara lahir maupun batin" sebagaimana yang telah diamanatkan di dalam alinea keempat Pembukaan (Preamble) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Puji syukur kepada Allah yang menyertai perjalanan gereja-Nya dalam berbagai hal termasuk dalam penyelenggaraan Persidangan Sinode XXI GPIB yang telah berlangsung dengan baik di kota Surabaya. Kiranya seluruh proses dan hasil dari Persidangan Sinode dapat membawa kemajuan dalam karya pelayanan dan kesaksian di semua jemaat GPIB termasuk seluruh pos pelkes yang ada. Kami mengucapkan "Selamat bekerja bagi fungsionaris Majelis Sinode yang terpilih" yang dipercayakan mengarahkan seluruh karya pelayanan dan kesaksian sesuai visi dan misi GPIB. Tema dwibulan edisi Desember 2021 dan Januari 2022 ialah Yesus Kristus menolong dan memulihkan. Penjabaran tema Yesus Kristus memulihkan, di bulan Desember 2021 yakni (1) Umat yang beriman dan berpengharapan, (2) Sukacita dalam penantian Kristus, (3) Damai sejahtera dan (4) Dipulihkan dan diperbarui dalam damai sejahtera. Lanjutannya, tema Januari 2022 yaitu Yesus Kristus memperbarui dengan penjabaran tema mingguan: (1) Memasuki masa depan dengan Terang Tuhan, (2) Terang Tuhan memberi semangat baru, (3) Yesus Kristus Sumber Pembaruan, (4) Berjalan menyongsong masa depan secara baru dan (5) Bersinergi secara baru. Tema ini mengarahkan jemaat untuk tetap mengandalkan kuasa Tuhan Yesus yang menolong dan memulihkan kehidupan kita menghadapi masa pandemi dan masa depan baru yang disediakan Allah bagi manusia. Redaksi mengucapkan kepada seluruh jemaat GPIB dan para pengguna buku SBU: Selamat merayakan Natal Kristus, 25 Desember 2021 dengan penuh kegembiraan dan selamat memasuki Tahun yang baru, 1 Januari 2022, tahun anugerah Tuhan bagi kita semua. Kiranya berkat Tuhan terus berlanjut di tahun yang baru dan kita semakin mengasihi Tuhan Yesus yang telah datang sebagai Juruselamat manusia. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang dengan tulus menjadi berkat bagi jemaat GPIB lewat penulisan renungan yang memberkati.

Sejarah, Peristiwa, dan Tinggalan Materinya

Dari Ruang Privat ke Ruang Publik

SBU GPIB EDISI JUN 2022

SGDK GPIB EDISI DES 2021

SBU GPIB EDISI JAN 2022

Penilaian persidangan sinode XV, Gereja Protestan di Indonesia bagian barat

Although Indonesia is generally considered to be a Muslim state, and is indeed the world's most populous Muslim-majority nation, it has a sizeable Christian minority as a legacy of Dutch colonialism, with Christians often occupying relatively high social positions. This book examines the management of religion in Indonesia. It discusses how Christianity has developed in Indonesia, how the state, though Muslim in outlook and culture, is nevertheless formally secular, and how the principal Christian church, the Java Christian Church, has adapted its practices to fit local circumstances. It examines religious violence and charts the evolution of the state's religious policies, analysing in particular the impact of the 1974 Marriage Law showing how it enabled extensive state regulation, but how in practice, rather than reinforcing religious divisions, inter-religious marriage, involving the conversion of one party, is widespread. Overall, the book shows how Indonesia is developing its own brand of secularism, neither a full-blooded Islamic state like Saudi Arabia, nor an outright secular state like Turkey.

History of Indonesian Protestant churches in Indonesia, 1605-2005; volume commemorating the 400th anniversary of Gereja Protestan Indonesia.

Teologi ekonomi adalah teologi tentang perbendaharaan gereja/jemaat, uang, investasi, asuransi, aset dan program kerja, serta anggaran sebagai sarana menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah

tentang solidaritas, damai sejahtera, dan keadilan. Dalam rangka teologi praktis maka gereja/jemaat pertama-tama dilihat dalam paradigma apresiatif (appreciative inquiry approach). Cara melihat gereja/jemaat ini berpusat pada apa yang menghidupkan gereja/jemaat berupa karisma, berkat, serta potensi yang dimiliki untuk diberdayakan bagi hidup gereja/jemaat yang fungsional dan kontekstual. Nilai-nilai yang diusung dalam teologi ekonomi GPIB, antara lain: (1) terpusat, menunjuk pada kesatuan Tubuh Kristus yang memanggil segala karisma, berkat, dan potensi untuk dibaktikan bagi pekerjaan memuliakan nama-Nya; (2) terbuka, berarti dilaksanakan dalam kejujuran dan tepat sasaran pada inti bisnis gereja, yaitu menghadirkan damai sejahtera; dan (3) tujuan dari prinsip seimbang adalah berbagi kehidupan. Seluruh karisma, berkat, dan potensi dipersembahkan untuk mempertahankan kehidupan bersama. Secara imaniah, harta milik adalah kepunyaan Allah. Karena itu, pengelolaannya harus sesuai kehendak Allah. Tidak tepat rasanya bila pengelolaan harta milik berarti menumpuk kekayaan untuk kepentingan sendiri. Prinsip ini pun sangat khas merupakan tradisi Reformasi. Di mana harta milik (gereja atau pribadi) sebagai berkat Allah digunakan dengan penuh kemurahan demi menghadirkan damai sejahtera-Nya (JCS-SYEP).

Pembangunan Ekonomi Gereja
pengantar ke dalam ilmu teologi

SGDK GPIB EDISI JULI 2022

SGDK GPIB EDISI JUN 2022

Christianity in Indonesia

SBU GPIB EDISI JULI 2022

Tak terasa Majalah arcus, sudah memasuki edisi ke-28. Edisi ini merupakan edisi ketiga yang terbit secara digital. Karya pelayanan Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) terus dirajut. Tahun demi tahun berlalu karya terus ditorehkan dalam bingkai kebersamaan menata GPIB semakin baik. Di usianya yang ke-72 ini kalau mau ditilik satu persatu terlalu banyak hal yang sudah dibuat gereja yang tersebar di 26 provinsi ini. Dari aspek teologi saja, keputusan-keputusan melaksanakan ibadah daring memberi angin segar, penyemangat ibadah disaat pandemi. Alhasil, kini jemaat sudah tidak asing lagi dengan ibadah-ibadah virtual, dari anak-anak layan hingga kaum lansia kini sudah bersahabat dengan digitalisasi. Dari aspek Pelayanan dan Kesaksian (Pelkes), terasa sangat bombastis dengan pelayanan Morning Call dan Night Call yang saat ini sudah mencapai ribuan viewer. Tak sampai disitu, Departemen Pelkes yang dikomandani Pdt Vonne Barahama-Pattipelohy gencar melaksanakan event pembinaan secara daring. Contohnya saja, saat bulan Pelkes tahun ini mengadakan pelatihan-pelatihan bercocok tanam secara virtual. Pelayanan ditengah pandemi bukan halangan. Yayasan Diakonia, misalnya, terus bergerak jauh kemana-mana menjangkau sisi kehidupan sesama yang membutuhkan perhatian. Dewan Persekutuan Kaum Perempuan (PKP) yang dimotori Ny. Vicora van der MUUR dalam gerak layan menyapa kaum ibu dalam lomba video edukasi. Hasilnya, 75 peserta ambil bagian dalam lomba ini dan masih banyak lagi hal positif yang dilakukan Dewan PKP di masa pandemi. Kreativitas pelayanan menjadi sangat diperhatikan gereja ini. Lihat saja saat perayaan HUT ke-72 GPIB di GPIB Eben Haezer Palangkaraya, rangkaian acara yang digagas Panitia Pelaksana sangat inspiratif. Selain Webinar juga ada Focus Group Discussion (FGD), Lomba bagi Pelkat PA, Pelkat PT, dan Pelkat GP. Adapun Lomba tersebut adalah: Lomba Bernyanyi Pelkat PA, Lomba Aransemen Musik Pelkat PT, dan Lomba Vlog Green Pelkat GP. Majalah arcus edisi ini juga menurunkan imbauan dari Pdt Nancy Nisahpih-Rehatta dalam sebuah acara ibadah virtual di GPIB Shalom agar gereja lebih kreatif dalam penataan pelayanan. Selamat membaca Tuhan sang Kepala Gereja memberkati. Ketua IV Penatua Drs. Adrie P.H. Nelwan

Indonesia is the largest Muslim majority nation in the world and at the same time has a growing Pentecostal/Charismatic movement, gaining more public attention, both for its size and wealth. Building on two years of research, thousands of member surveys, and visits to almost 300 churches, this book gives insights into the reasons for its growth. It explores the characteristics of the growing community and its social relations with other Christian communities as well as Muslims in Indonesia.

Buku ini adalah sebuah upaya untuk mendorong terus gerak berputar (detour) diskursus teologi dari ancaman kebuntuan teologis yang selalu mengintip di depan pintu kebiasaan para teolog mengolah diskursus teologi demi kepentingan teologi pada dirinya sendiri di ruang privat. Teologi kemudian menjadi semacam menara gading yang tidak lagi secara praktis menyentuh persoalan-persoalan konkret di ruang publik. Kondisi ini akhirnya pun menutup kemungkinan disentuhnya ruang privat oleh perspektif-perspektif baru di ruang publik secara multi dan lintas disipliner.

Refleksi atas Praksis Teologi Ekonomi GPIB

ARCUS GPIB EDISI 25 (OCT-DEC 2019)

Perspectives of Power

27 Februari 1605-27 Pebruari 2005

Sejarah Gereja Protestan di Indonesia

Tema tahunan GPIB: Mengoptimalkan Sinergi Intergenerasional GPIB dengan mengembangkan Kepemimpinan Misioner dalam Konteks Budaya Digital (Efesus 4:11- 16) dijabarkan selama bulan Juni dan Juli dengan tema: Pelayanan Kualitatif yang Ditopang oleh Perbendaharaan yang Kuat dan Sehat. Tema yang menegaskan pentingnya pelayanan yang bermutu disertai dukungan keuangan yang terencana dan tepat sasaran. Secara rinci, tema bulan Juni mengangkat tema: Pelayanan Kualitatif (Pemberdayaan Warga Sidi Jemaat di Pos-Pos PELKES dalam Semangat Kesetaraan di Daerah Kota/ Industri) dan tema bulan Juli : Mengelola Keuangan sebagai Alat Penunjang Pelayanan. Selama dua bulan, para pembaca didorong untuk mempersiapkan diri terlibat dalam pelayanan dan kesaksian gereja dan berkontribusi sesuai berkat yang Tuhan sudah berikan. Bersama semua jemaat GPIB, kita diajak untuk terlibat aktif memberikan dukungan bagi karya pelayanan dan kesaksian di pos-pos pelkes GPIB yang tersebar serta pelayanan bagi masyarakat kota dan industri pada bulan Pelayanan Kesaksian (Pelkes) GPIB selama bulan Juni. Aspek ganda ini mendorong jemaat untuk memberikan dukungan maksimal baik dalam bentuk doa, dana, kunjungan serta perhatian yang terus menerus terhadap pos-pos pelkes dan mereka yang terpinggirkan di kota-kota besar. Kepedulian jemaat-jemaat GPIB merupakan tugas dan tanggung jawab gereja yang terus berlangsung sampai kesudahan zaman. Kita pun bersyukur dalam ibadah untuk penambahan usia dari pelayanan kategorial PKB dan GP GPIB yang terus menjadi berkat bagi kaum bapak dan generasi muda. Kita turut bersyukur dan bersama mendoakan pelayanan dari YANKES GPIB, YAPENDIK GPIB dan YADIA GPIB di hari syukur ulang tahun mereka supaya makin diberkati dan menjadi berkat bagi banyak orang yang membutuhkan uluran tangan kasih Tuhan. Akhirnya, Redaksi mengucapkan terima kasih bagi semua penulis yang sudah menguraikan kebenaran firman Tuhan bagi warga jemaat GPIB dan semua orang percaya yang setia membaca Sabda Bina Umat. Kami mengajak warga jemaat GPIB untuk juga mengikuti secara rutin layanan Morning Call dan Night Call GPIB pada kanal YouTube GPIB Indonesia serta layanan Radio GPIB yang disiarkan secara digital setiap hari. Semoga bapak, ibu dan saudara semakin bertumbuh dalam kasih karunia Allah dan tampil menjadi saluran berkat bagi sesama yang membutuhkan bantuan kasih dan berkat rohani. Redaksi

History of Christians and Muslims in Indonesia.
- BANK GPIB KENAPA TIDAK ? - RATU AJI: SAYA JUGA UMATNYA TUHAN YESUS - AL QURTUBI: JANGAN BAWA "SAMPAH" KE INDONESIA - LAGI, MUTASI PENDETA - PRESIDEN JOKOWI: TANAMKAN KASIH SAYANG & TOLERANSI

Sejarah perjumpaan Kristen dan Islam di Indonesia

Aspirations for Modernity and Prosperity

Power in Reformed Church Polity in Indonesian Churches

Gereja Protestan di Indonesia bagian Barata & suplemen

"Makin dalam dan pentingnya teknologi digital satu dekade terakhir dan bagaimana teknologi itu telah membantu pemerintah menjalankan roda pemerintahan selama pandemi Corona yang dimulai sejak awal 2020 membuat saya tertarik untuk menyunting sebuah buku berikutnya tentang demokrasi pada era digital dan masa pandemi. Teknologi digital telah membantu hampir semua pemerintahan di dunia untuk terus menjalankan pemerintahan tanpa perlu bertatap muka. Manusia sanggup terus menjalankan tugas-tugas mereka dengan bekerja dari rumah menggunakan teknologi digital. Namun pada era pandemi banyak kebijakan di Barat yang secara prinsip bertentangan dengan asas demokrasi, paling sedikit untuk waktu yang pendek. Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat umum membutuhkan informasi dalam bekerja. Pada era digital banjir informasi menerjang semua orang sehingga dibutuhkan kepandaian dan sikap kritis serta sumber informasi yang benar dan terpercaya untuk menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Informasi digital melalui media sosial yang gratis dan cepat telah mengalahkan media-media cetak tradisional. Semua orang bisa menjadi produser informasi tanpa perlu menggunakan kaidah-kaidah pencarian informasi dan penerbitan baik cetak maupun digital yang biasa dilakukan oleh media-media tradisional. Untuk kepentingan politik atau ekonomi, banyak pihak yang tidak segan-segan menyebarkan hoaks, kabar bohong. Kita tahu peran media sosial dalam memenangkan Donald Trump menjadi Presiden Amerika Serikat dan mempengaruhi orang Inggris untuk keluar dari Uni Eropa melalui referendum Brexit. Suatu tantangan besar bagi kebebasan dan demokrasi sehingga banyak orang yang mempertanyakan masa depan demokrasi di dunia. Apalagi algoritma media sosial juga telah membelah masyarakat. Tidak banyak buku yang membahas tentang demokrasi yang memberikan sudut pandang yang komprehensif dari berbagai disiplin yang terbit di Indonesia. Saya berharap buku Demokrasi di Era Digital akan dapat memberi jawaban kepada pembaca Indonesia dan internasional untuk memahami pada apa yang telah, sedang, dan akan terjadi pada demokrasi di dunia dan pengaruhnya terhadap ekonomi serta budaya manusia."

Kawasan Depok Lama merupakan daerah yang memiliki banyak bangunan bersejarah dari awal abad ke-19. Di sepanjang Jalan Pemuda saja terdapat bangunan-bangunan yang berasal dari abad ke-18 hingga masa sebelum kemerdekaan, seperti Gereja GPIB Imanuel, Gedung Eben Haezer, sekolah pribumi zaman Belanda, rumah pastori, dan gedung pemerintahan kolonial. Bangunan-bangunan ini memiliki nilai sejarah dan budaya yang kuat, serta menjadi saksi perkembangan Kota Depok. Namun, sangat disayangkan berdasarkan studi terbaru

hampir 75% bangunan-bangunan tua di daerah ini telah mengalami alih fungsi tergerus hunian dan berbagai fasilitas komersil modern lainnya mengikuti tuntutan perkembangan zaman. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia menginisiasi program untuk melestarikan bangunan bersejarah yang ada di daerah Depok Lama melalui media digital. Dengan memanfaatkan teknologi Virtual Reality dan Kamera 360, tim UI melakukan perekaman untuk menjaga memori dan sejarah dari bangunan tersebut. Buku ini mengisahkan proses yang dilalui oleh tim dalam mendokumentasikan bangunan bersejarah yang ada di Kota Depok. Diharapkan buku ini tidak hanya berguna untuk kepentingan edukasi dan pelestarian, tetapi juga memicu berkembangnya ekonomi kreatif dan pariwisata yang dapat memacu perkembangan ekonomi masyarakat sekitar bangunan tersebut. Hal ini mengingatkan bangunan bersejarah tidak hanya bersifat sebagai memori dan memenuhi kebutuhannya sebagai pengingat masa lalu, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk pembangunan daerah dan peningkatan ekonomi masyarakatnya.